



STUDI POTENSI DAN RENCANA PENGEMBANGAN
OBYEK DAN ATRAKSI WISATA ALAM DAN BUDAYA
DI KABUPATEN PROBOLINGGO

LAPORAN HASIL KULIAH KERJA



Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh
Gelar Ahli Madya (A.Md.) Pariwisata
Program Studi Diploma III Pariwisata
Jurusan Ilmu Administrasi
Pada
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER

Oleh :

Andik Indrianto Wibowo

NIM : 980903102164

Dosen Pembimbing

Sirajuddin, SST. Par.

NID. 9911276

Terima Tgl 0 OCT 2001	Klasifikasi 338.4 WIB S
No. Induk : 10236748	

UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI DIPLOMA III PARIWISATA
2001

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III PARIWISATA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI
UNIVERSITAS JEMBER**

PENGESAHAN

Telah dipertahankan dihadapan sidang Panitia Penguji Laporan Hasil Kuliah Kerja Program Studi Diploma III Pariwisata Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

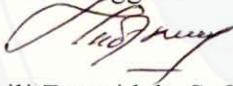
Nama : Andik Indrianto Wibowo
NIM : 980903102164
Jurusan : Ilmu Administrasi
Program Studi : Diploma III Pariwisata

**Studi Potensi dan Rencana Pengembangan Obyek dan Atraksi Wisata Alam
dan Budaya di Kabupaten Probolinggo**

Hari : Selasa
Tanggal : 31 – Juli – 2001
Jam : 13.00 WIB
Bertempat : di FISIP Universitas Jember
Dan telah dinyatakan lulus.

Panitia Penguji

Anggota


Laili Zurroidah, S. Sos

Ketua


Sirajuddin, SST. Par
NID. 9911276

Mengesahkan

Fakultas Ilmu Politik dan Ilmu Sosial
Universitas Jember

Dekan




Des. H. Moch. Toerki
NIP. 130 524 832

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III PARIWISATA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI
UNIVERSITAS JEMBER**

PERSETUJUAN

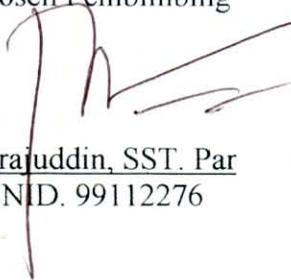
Laporan Hasil Kuliah Kerja Program Studi Diploma III Pariwisata Jurusan Ilmu Administrasi telah disetujui Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Nama : Andik Indrianto Wibowo
NIM : 980903102164
Jurusan : Ilmu Administrasi
Program Studi : Diploma III Pariwisata
Judul Laporan : Studi Potensi dan Rencana Pengembangan
Obyek dan Atraksi Wisata Alam dan Budaya
Di Kabupaten Probolinggo.

Jember, Juli 2001

Menyetujui,

Dosen Pembimbing


Sirajuddin, SST. Par
NID. 99112276

PERSEMBAHAN

I would like to give this special to:

**My beloved father and mother for giving me faith
and strength.**

**All my families sisters and brothers
and also my grandma**

(Thank's for all your advice).

**Thank's a lot to my wife tobe who
give me motivation and support for being
successfully man**

Motto:

BELAJAR DAN BEKERJA DENGAN CINTA YANG MEWUJUD

(Khalil Ghibran).



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat dan rahmat-Nya serta atas dorongan dan kemauan yang besar sesuai dengan semboyan penulis **“ Belajar dan Bekerja dengan Cinta yang Mewujud (Khalil Ghibran) ”**.

Akhirnya saya dapat menyelesaikan laporan penelitian ini sebagai tugas akhir yang berjudul **“ Studi Potensi dan Rencana Pengembangan Obyek dan Atraksi Wisata Alam dan Budaya di Kabupaten Probolinggo ”**. Meskipun dalam bentuk dan penyajiannya jauh dari sempurna.

Penulisan Laporan Kuliah Kerja ini dilakukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Pariwisata (A. Md. Par) pada Program Studi D3 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Mengingat keterbatasan pengetahuan, wawasan, pengalaman, dan literatur yang dimiliki, maka dari itu disadari bahwa Laporan Akhir ini masih dirasakan kurang sempurna terutama dari segi kualitas ilmiahnya. Maka dengan segala kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat saya harapkan guna meningkatkan mutu Laporan Akhir ini.

Dengan terselesaikannya penulisan Laporan Kuliah Kerja ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. H. Moch. Toerki selaku Dekan FISIP Universitas Jember.
2. Bapak Drs. Poerwanto, MM selaku Ketua Program Studi DIII Pariwisata Universitas Jember.
3. Bapak Drs. Didik Eko Julianto selaku Dosen Wali yang telah banyak memberi bimbingan selama di bangku kuliah.
4. Bapak Sirajuddin, SST. Par. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberi bimbingan selama proses penulisan Laporan Kuliah Kerja.
5. Bapak dan Ibu Dosen beserta Staf Pengajaran Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah membantu dalam menempuh cita-cita penulis selama di bangku kuliah.
6. Bapak Drs. Sugeng Widagdo selaku Kepala Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo.

7. Bapak Drs. Farid Heryadi selaku Kepala Sub Dinas Pariwisata Kabupaten Probolinggo.
8. Bapak Achmad Kusno SH, selaku Kepala Seksi Obyek dan Atraksi Pementasan Seni dan Budaya.
9. Bapak Ir. Sugeng selaku Kepala Bina Sarana Pariwisata.
10. Bapak Drs. Suharmadi selaku Kepala Seksi Pemasaran dan Penyuluhan Pariwisata.
11. Bapak dan Ibu beserta Staf Dinas Pariwisata Kabupaten Probolinggo yang telah memberi dukungan sepenuhnya dalam melaksanakan Praktek Kuliah Kerja.
12. Ibunda dan Ayahanda tercinta yang telah memberi nasehat dan dukungan serta do'a terhadap upaya proses belajar di Universitas Jember.
13. Semua saudara dan temanku yang ada di rumah.
14. Tersayang Tetiek Chusniaty Mu'is yang telah memberi dukungan, dorongan, dan semangat serta do'anya.
15. Teman-temanku di rumah kos Jl. Nias II/11 Telp. (0331) 333922. Yang telah membantu dalam memberi bimbingan, saran, informasi, dan dukungan dalam melaksanakan proses belajar di bangku kuliah.

Akhir kata, dengan segala niat baik dan dengan menyebut nama Allah Yang Maha Besar dan Belas Kasih, maka penulisan Laporan Kuliah Kerja ini saya persembahkan kepada pembaca, semoga bermanfaat dalam meningkatkan pengetahuan tentang Potensi dan Rencana Pengembangan Obyek dan Atraksi Wisata Alam dan Budaya di Kabupaten Probolinggo.

jember, juli 2001

Penyusun

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan dan Manfaat Kuliah Kerja.....	4
1.2.1 Tujuan Kuliah Kerja.....	4
1.2.2 Manfaat Kuliah Kerja.....	4
II. GAMBARAN UMUM DINAS PARIWISATA DAERAH KABUPATEN PROBOLINGGO	
2.1 Sejarah Singkat Diparda Probolinggo.....	6
2.2 Struktur Organisasi dan Uraian Tugas Diparda Kabupaten Probolinggo..	7
2.2.1 Struktur Organisasi.....	7
2.2.2 Uraian Tugas Diparda Kabupaten Probolinggo.....	9
2.3 Visi dan Misi Diparda Kabupaten Probolinggo.....	18
2.3.1 Visi Diparda Kabupaten Probolinggo.....	18
2.3.2 Misi Diparda Kabupaten Probolinggo.....	18
III. DESKRIPSI KEGIATAN PELAKSANAAN KULIAH KERJA	
3.1 Prosedur dan Waktu Pelaksanaan kuliah Kerja.....	19
3.1.1 Prosedur Kuliah Kerja.....	19
3.1.2 Waktu Pelaksanaan Kuliah Kerja.....	19

3.2 Bidang Kegiatan Utama Kuliah Kerja.....	20
3.3 Potensi Wisata Alam di Probolinggo Sebagai Daerah Wisata	22
3.3.1 Obyek Wisata Gunung Bromo.....	23
3.3.2 Obyek Wisata Pantai Bentar	24
3.3.3 Obyek Wisata Pulau Gili Ketapang.....	25
3.3.4 Obyek Wisata Air Terjun Madakaripura	26
3.3.5 Obyek Wisata Puncak Gunung Argopuro/ Rengganis.....	27
3.4 Potensi Wisata Budaya di Probolinggo Sebagai Daerah Wisata.....	29
3.4.1 Obyek Wisata Candi Jabung.....	29
3.4.2 Atraksi Wisata Tari Glipang.....	31
3.4.3 Atraksi Wisata Kuda Kencak.....	32
3.4.4 Masyarakat Tengger dan Budayanya.....	32
3.5 Potensi dan Rencana Pengembangan Obyek dan Atraksi Wisata Alam dan Budaya di Kabupaten Probolinggo.....	34
3.6 Implikasi Kebijakan dan Penilaian terhadap Pelaksanaan Kebijakan.....	43
3.6.1 Analisis SWOT tentang Potensi Obyek dan Daya Tarik Wisata Alam dan Budaya di Kabupaten Probolinggo.....	43
3.6.2 Langkah-Langkah Kebijakan dalam Pengembangan Pariwisata.....	47
3.6.3 Penilaian terhadap Pelaksanaan Kebijakan.....	48
IV. PENUTUP	
DAFTAR PUSTAKA.....	53
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

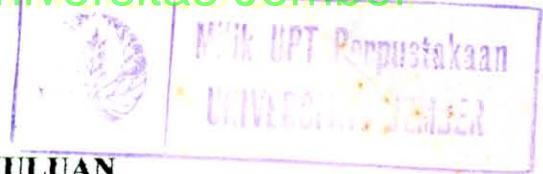
Tabel 1 Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Gunung Bromo Tahun 1995 – 2000
(Halaman 3).

Tabel 2 Analisis SWOT terhadap Potensi Wisata Alam dan Budaya Probolinggo
(Halaman 44).



DAFTAR GAMBAR

- GAMBAR 1 Peta Wisata Probolinggo.
- 2 Panorama G. Bromo dan G. Batok.
 - 3 Matahari terbit jika di lihat dari Cemorolawang.
 - 4 Atraksi Wisata Alam G. Bromo.
 - 5 Upacara Mendak Tirta.
 - 6 Upacara Melasti.
 - 7 Upacara Hari Raya Galungan.
 - 8 Tempat Pemujaan.
 - 9 Upacara Penobatan Dukun/Kepala Adat.
 - 10 Atraksi Sendra Tari Joko Seger dan Roro Anteng.
 - 11 Obyek dan Atraksi Wisata Air Terjun Madakaripura.
 - 12 Panorama Pantai Bentar Indah.
 - 13 Pulau Gili Ketapang.
 - 14 Dataran Tinggi di Puncak Argopuro.
 - 15 Candi Jabung
 - 16 Tari Kiprah Glipang
 - 17 Tari Kudah Kecak



I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintah Daerah Kabupaten Probolinggo dengan berbagai potensi pendukung obyek dan atraksi pariwisatanya seperti di Gunung Bromo, Air Terjun Madakaripura, Pantai Bentar dan lain-lainnya dengan sungguh-sungguh berupaya untuk mengembangkan kepariwisataan tersebut sebagai kegiatan primadona daerah. Hal tersebut seiring dengan banyaknya potensi sumber daya alam hayati maupun fisik yang merupakan atraksi wisata untuk dijadikan sebagai kawasan obyek wisata yang layak dijual. Misalnya atraksi semburan magma pada mulut Gunung Bromo yang setiap harinya mengeluarkan asap, tingginya tebing pada puncak Madakaripura yang disertai dengan jatuhnya mata air suci pada masa kejayaan Majapahit, laut dengan ombaknya yang tenang dan dikelilingi Pegunungan Bentar, dll.

Proses perencanaan pembangunan tetap berdasarkan Undang-Undang No.9 tahun 1990 dan Trilogi Pembangunan, oleh karena itu selain memacu laju tingkat pertumbuhan pembangunan, juga ditujukan untuk pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya secara merata. Dengan demikian, tujuan kedua ini menjadi semakin penting sekali untuk menghindari adanya ketimpangan tingkat kesejahteraan masyarakat baik ketimpangan antar wilayah maupun ketimpangan antar golongan. Atas dasar pertimbangan tersebut, maka penulis sangat antusias untuk menggali semua potensi pembangunan yang ada di daerah untuk dapat menjadi sumber daya pembangunan dan berperan bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam rangka Otonomi Daerah yang dilaksanakan pada tahun 2001.

Sepanjang pengamatan penulis, bahwa potensi wisata yang ada selama ini masih kurang mendapat perhatian sebagai modal pembangunan dasar daerah. Maka dari itu dalam era pembangunan pada dewasa ini, pemerintah daerah sangat antusias sekali untuk menggali dan memanfaatkannya sebagai potensi pengembangan kegiatan kepariwisataan. Kegiatan ini bukan lagi milik golongan, tetapi sudah menjadi bagian dari kebutuhan hidup masyarakat. Hal ini seiring

dengan peningkatan tingkat kesejahteraan masyarakat, dan ternyata perkembangan kegiatan pariwisata mempunyai pengaruh positif yang besar sekali terhadap perkembangan kegiatan ekonomi lainnya, misalnya terhadap perkembangan perdagangan, industri kerajinan kecil dan rumah tangga, transportasi dan jasa-jasa pendukung lainnya. Dan kegiatan pariwisata ini juga dapat menjadi andalan dalam meningkatkan perolehan devisa negara serta perolehan pendapatan asli daerah yang kemudian dapat dikembalikan kepada terpeliharanya kelestarian alam dan budaya bangsa secara keseluruhan.

Akan tetapi, seiring dengan derasnya interpretasi dan persepsi negatif tentang Indonesia di dunia internasional saat ini, dikarenakan counter information yang dilakukan baik oleh pemerintah maupun pelaku bisnis pariwisata berjalan lambat. Lambatnya counter baik yang dilakukan pemerintah maupun kalangan pariwisata, mengakibatkan citra Indonesia semakin terpuruk dan memerlukan waktu relatif lama untuk pemulihan, karena hal itu menyangkut keselamatan dan kepercayaan pasar. Selain itu, belum adanya keterpaduan dalam menyampaikan informasi yang akurat dan aktual seputar situasi dan kondisi di Indonesia termasuk kondisi geografis di beberapa daerah yang bergejolak.

Kesatuan visi dan misi dalam menyampaikan informasi tersebut, merupakan salah satu kendala dalam upaya pemulihan citra pariwisata nasional yang kini tengah mengalami lesu darah. Untuk itu, selain kesigapan merespon setiap tanggapan atau persepsi negatif tentang pariwisata di Probolinggo khususnya Taman Nasional Gunung Bromo Tengger Semeru, diperlukan pula keterpaduan dalam menyampaikan berbagai informasi aktual dan akurat mengenai situasi dan kondisi di tanah air. Sementara itu, upaya perbaikan citra pariwisata di Probolinggo tetap masih harus dilakukan dalam menghadapi persaingan global, karena masing-masing daerah mengembangkan sektor yang sama.

Menghadapi persaingan yang semakin ketat ini, kita tidak akan berpangku tangan dan puas dengan apa yang telah kita miliki selama ini. Apalagi pemerintah telah menetapkan sektor pariwisata sebagai lokomotif pemulihan ekonomi daerah dan nasional, yang saat ini masih mengalami keterpurukan.

Kendala utama dari pengembangan pariwisata nasional saat ini adalah citra negatif masyarakat internasional terhadap Indonesia, menyusul serangkaian gejolak sosial dan politik di berbagai daerah di Indonesia. Karenanya, ini perlu upaya untuk pemulihan terhadap citra pariwisata nasional melalui usaha promosi dengan cara memberikan informasi yang akurat dan aktual tentang kondisi yang sebenarnya di Indonesia, jaminan keamanan bagi para wisatawan yang datang ke Indonesia, dan upaya pengembangan dan pembangunan kepariwisataan yang terus ditingkatkan dengan usaha perbaikan terhadap obyek, sarana dan prasarana wisata yang tersedia.

Dengan demikian, penulis dapat memberikan fakta yang mendasar terhadap jumlah arus kunjungan wisatawan baik mancanegara maupun domestik yang datang ke obyek wisata Gunung Bromo, Probolinggo pada tahun 1995 sampai tahun 2000.

Tabel 1 Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Gunung Bromo Tahun 1995 – 2000.

Tahun	Jumlah Wisatawan Domestik & M. negara	Pertumbuhan dalam (%)	Pertumbuhan Rata-rata dalam (%)
1995	1.280.104	-	0.5
1996	1.414.499	1.1	
1997	938.072	- 0.66	
1998	388.534	- 0.41	
1999	787.456	2.0	
2000	875.011	1.0	
Total		3.03	

Sumber: Kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Probolinggo, Th. 2001.

Dari tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa jumlah arus kunjungan wisatawan dari tahun ke tahun selalu mengalami penurunan dan kenaikan, yaitu pada tahun 1996 jumlah kunjungan mengalami kenaikan yang signifikan sebesar 1.1%. Dan pada pertengahan tahun 1997 sampai akhir tahun 1998 jumlah kunjungan wisatawan mulai terjadi penurunan yang sangat drastis yaitu sekitar 0.41% terhadap tahun sebelumnya. Sementara itu, pada tahun 1999 dan 2000 jumlah kunjungan wisatawan ke Gunung Bromo sedikit demi sedikit mulai menunjukkan

Tanda-tanda kenaikan walaupun pada tahun 1998 terjadi penurunan. Dijelaskan pula pada tabel 1, bahwa jumlah pertumbuhan kunjungan wisatawan rata-rata hanya mencapai 0,5% per tahun. Hal ini menandakan bahwa kemelut krisis ekonomi dan politik di Indonesia yang terjadi saat ini masih belum menunjukkan kestabilan politik dan ekonomi secara keseluruhan. Dengan demikian, upaya kegiatan promosi baik di dalam negeri maupun di luar negeri harus digencarkan dalam usaha meningkatkan arus kunjungan wisatawan yang datang ke Indonesia khususnya ke Gunung Bromo, Probolinggo.

1.2 Tujuan dan Manfaat Kuliah Kerja

1.2.1 Tujuan Kuliah Kerja

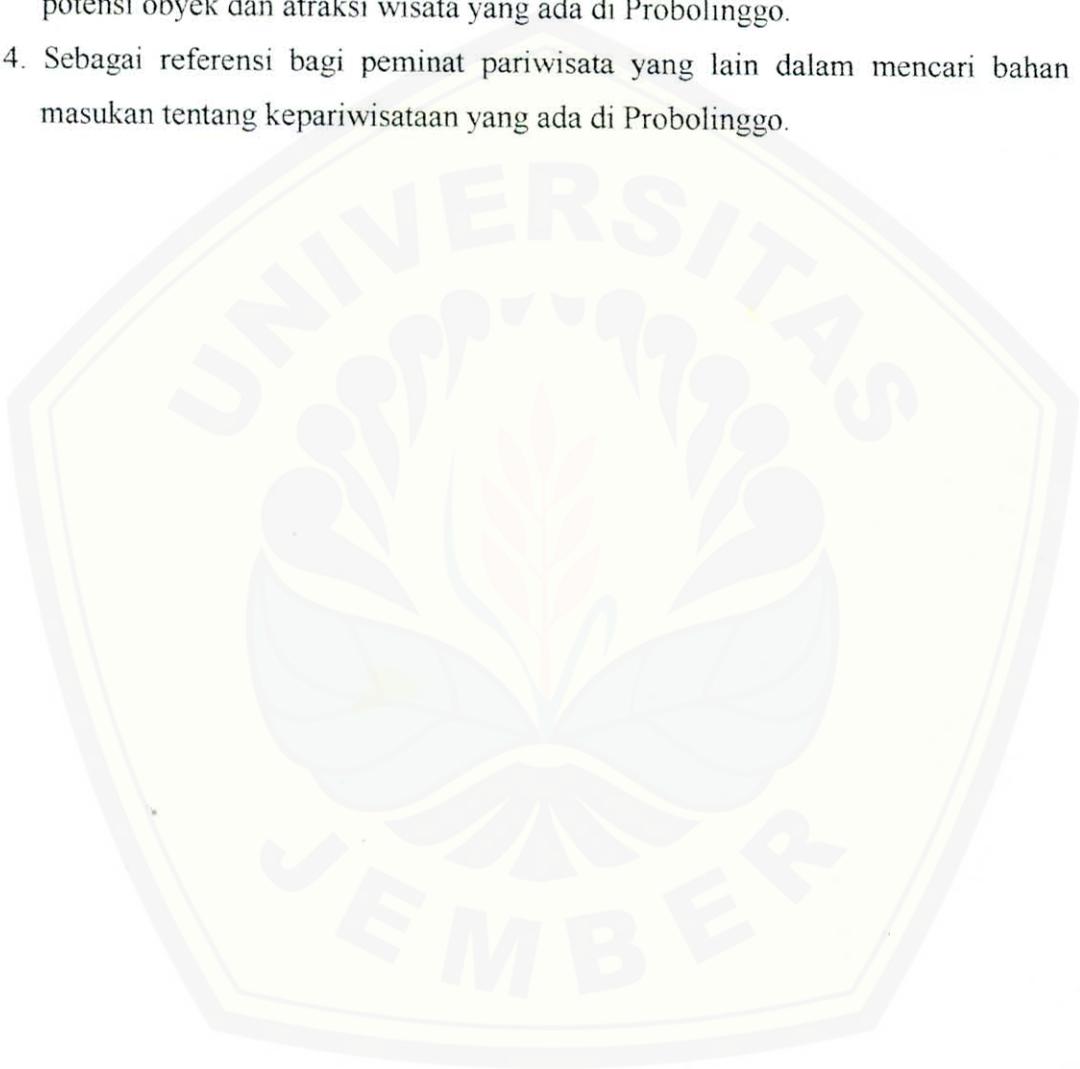
1. Untuk melengkapi persyaratan menyelesaikan program Diploma III Pariwisata di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.
2. Untuk mengetahui potensi dan rencana pengembangan obyek dan daya tarik wisata alam dan budaya di Kabupaten Probolinggo.
3. Untuk menambah pengalaman secara praktis terutama dalam pelaksanaan pengelolaan dan pengembangan kepariwisataan di Diparda Probolinggo.
4. Untuk mengetahui seberapa jauh teori yang telah diterima selama mengikuti perkuliahan di program Diploma III Pariwisata, khususnya yang sesuai dengan mata kuliah Perencanaan dan Pengembangan Obyek Wisata dan Manajemen Ekowisata.

1.2.2 Manfaat Kuliah Kerja

1. Penulis mendapatkan pengalaman praktis dengan Kuliah Kerja di Dinas Pariwisata Daerah Kabupaten Probolinggo.
2. Secara teoritis, hasil dari Kuliah Kerja ini dapat memperkaya khasanah keilmuan tentang kepariwisataan dan memperluas cakrawala berfikir dalam rangka meneliti dan memecahkan permasalahan yang ada terhadap perkembangan kepariwisataan.
3. Secara praktis, bagi masyarakat diharapkan berguna sebagai sumber informasi dalam usaha meningkatkan dan mengembangkan kegiatan dalam bidang

kepariwisataan, sehingga mampu memberikan manfaat yang optimal dengan cara menekan dampak negatif seminimal mungkin. Dan bagi pemerintah maupun pelaku pariwisata adalah diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan atau pemikiran dalam pengambilan keputusan dan langkah-langkah kebijakan dalam upaya meningkatkan usaha pengelolaan dan pengembangan potensi obyek dan atraksi wisata yang ada di Probolinggo.

4. Sebagai referensi bagi peminat pariwisata yang lain dalam mencari bahan masukan tentang kepariwisataan yang ada di Probolinggo.





II. GAMBARAN UMUM DINAS PARIWISATA KABUPATEN PROBOLINGGO

2.1 Sejarah Singkat Diparda Kabupaten Probolinggo

Pada mulanya pengelolaan obyek wisata Probolinggo ditangani oleh masing-masing instansi terkait dibawah koordinasi bagian perekonomian seperti: Objek wisata Candi Jabung yang ditangani oleh Badan Purbakala 'Trowulan,' kemudian diserahkan pada pemerintah daerah Kabupaten Probolinggo dan diserahkan pada urusan Dinas Pariwisata Daerah Probolinggo. Dengan demikian, segala urusan perusahaan obyek dan atraksi wisata yang ada diserahkan pada Dinas Pariwisata Daerah Kabupaten Probolinggo.

Berdasarkan PP No. 24 Th. 79 Pemerintah Daerah Tingkat I Jawa Timur menyerahkan ke Pemerintah Daerah Tingkat II tentang penyerahan sebagian urusan pemerintah. Kemudian Perda No. 4 Tahun 1992 tentang penyerahan sebagian urusan Pemerintah Daerah Tingkat I ke Pemerintah Daerah Tingkat II yang disusul dengan keluarnya Perda No. 10 Tahun 1995 tentang pembentukan Dinas Pariwisata Daerah.

Dinas Perhubungan dan Pariwisata Daerah Kabupaten Probolinggo terbentuk dari penjabaran perekonomian sekretariat pemerintah daerah tingkat II Probolinggo yang berdasarkan peraturan No. 10 Tahun 1990 tentang kepariwisataan, Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 49 Tahun 1993 tentang pedoman organisasi dan tata kerja Dinas Pariwisata Daerah Tingkat I dan II, Peraturan Daerah Propinsi Jawa Timur No. 4 Tahun 1992 tentang penyerahan berbagai urusan Daerah dalam bidang kepariwisataan dan Keputusan Gubernur Daerah Tingkat I No. 88 Tahun 1992 tentang penyerahan berbagai urusan ke Daerah Tingkat II.

Kemudian terbentuklah Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo berdasarkan Keputusan Peraturan Daerah No. 10 Tahun 1995 tentang pembentukan susunan organisasi dan tata kerja Dinas Pariwisata Daerah Kabupaten Probolinggo. Dengan disahkannya Peraturan Daerah No. 9 Tahun 2001 tentang pembentukan struktur organisasi Sub Dinas Pariwisata Kabupaten

Probolinggo, maka didirikanlah Dinas Pariwisata Daerah Kabupaten Probolinggo, beserta seksi-seksi dan tata usahanya.

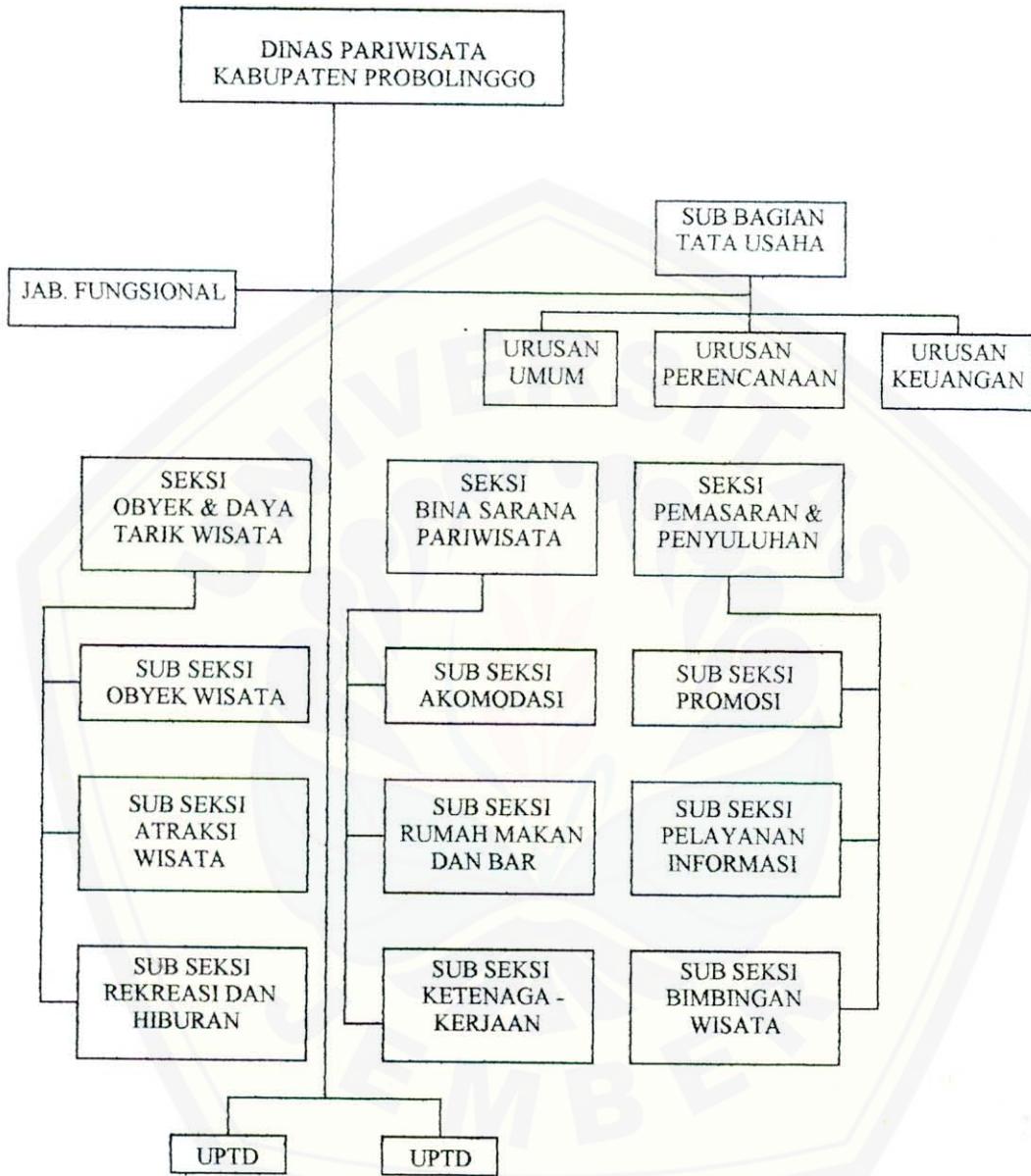
2.2 Struktur Organisasi dan Uraian Tugas Dinas Pariwisata Daerah Kabupaten Probolinggo

2.2.1 Struktur Organisasi

Susunan organisasi Dinas Pariwisata Kabupaten Probolinggo terdiri dari:

1. Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Probolinggo
2. Sub Bagian Tata Usaha:
 - a. Urusan Umum
 - b. Urusan Perencanaan
 - c. Urusan Keuangan
3. Seksi Obyek dan Daya Tarik Wisata:
 - a. Sub Seksi Objek Wisata
 - b. Sub Seksi Atraksi Wisata
 - c. Sub Seksi Rekreasi dan Hiburan Umum
4. Seksi Bina Sarana Pariwisata:
 - a. Sub Seksi Akomodasi
 - b. Sub Seksi Rumah Makan dan Bar
 - c. Sub Seksi Ketenagaakerjaan
5. Seksi Pemasaran dan Penyuluhan Wisata:
 - a. Sub Seksi Promosi
 - b. Sub Seksi Pelayanan Informasi
 - c. Sub Seksi Bimbingan Wisata
6. Unit Pelaksanaan Teknis Daerah.
7. Kelompok Jabatan Fungsional.

Bagan Struktur Dinas Pariwisata Daerah Kabupaten Probolinggo



Sumber: Dinas Pariwisata Daerah Kabupaten Probolinggo Th.2001

2.2.2 Uraian Tugas Dinas Pariwisata Daerah Kabupaten Probolinggo

1. Kepala Dinas Perhubungan dan Pariwisata Daerah Kabupaten Probolinggo

Kepala Dinas Perhubungan dan Pariwisata Daerah mempunyai tugas memimpin Sub Dinas Perhubungan dan Sub Dinas Pariwisata Daerah dalam perumusan perencanaan kebijaksanaan, pelaksanaan pembangunan dan pengembangan di bidang kepariwisataan, menyelenggarakan pembinaan, pengawasan, pengendalian teknis pengembangan serta pembangunan objek dan daya tarik wisata, prasarana dan sarana.

2. Sub Bagian Tata Usaha

2.1 Tugas dan Fungsi Sub Bagian Tata Usaha

- a. Sub Bagian Tata Usaha ini mempunyai tugas:
 1. melakukan kegiatan administrasi umum, perlengkapan, keuangan, kepegawaian, dan mengkoordinasikan perencanaan program, penyelesaian produk hukum, kelembagaan dan ketatalaksanaan.
 2. Menyusun rencana kegiatan Sub bagian Tata Usaha dengan cara mengkoordinasikan kegiatan pada masing-masing urusan.
 3. Mengawasi dan mengendalikan bawahan dengan cara memberi petunjuk dan motivasi agar diperoleh hasil kerja yang optimal dengan disiplin kerja yang tinggi.
 4. Meneliti surat-surat yang akan disediakan kepada pimpinan dengan cara membubuhkan tanda paraf pada masing-masing surat.
 5. Meneliti konsep rencana anggaran sebagai bahan penetapan anggaran belanja dan pendapatan dinas.
 6. Mengkoordinasikan perencanaan dan pengendalian serta evaluasi program dan pengembangan pelayanan administrasi informasi di bidang kepariwisataan.
 7. Menyusun konsep usulan mutasi kepegawaian meliputi kenaikan pangkat, kenaikan gaji berkala, kepindahan pegawai, serta hal-hal yang berkaitan dengan kepegawaian.

8. Mengecek persiapan kegiatan protokoler guna kelancaran pelaksanaan kegiatan.
- b. Untuk usaha menyelenggarakan tugas tersebut, Sub Bagian Tata Usaha mempunyai fungsi :
 1. Pelaksanaan urusan tata umum dan tata kearsipan.
 2. Penyusunan rencana dinas.
 3. Pelaksanaan tata usaha keuangan dan perlengkapan.
 4. Pelaksanaan tata usaha dan pembinaan.
 5. Pelaksanaan urusan rumah tangga, protokol, dan dinas.

2.2 Sub Bagian Tata Usaha terdiri dari :

1. Urusan Umum
2. Urusan Perencanaan
3. Urusan Keuangan

2.2.1 Urusan Umum

Urusan umum mempunyai tugas meliputi:

1. Menyelenggarakan urusan surat-menyurat, pengetikan dan pengadaan.
2. Menyusun analisis kebutuhan pengadaan serta melakukan administrasi barang-barang keperluan kantor dan perbekalan lain.
3. Menyelenggarakan urusan rumah tangga dan protokol serta urusan perjalanan dinas.
4. Menyelenggarakan tata usaha kepegawaian dinas yang meliputi pengumpulan data kepegawaian, mutasi pegawai, kedudukan pegawai, dan pengembangan karier .
5. Menyusun formasi pegawai dan perencanaan pegawai.
6. Mengurus kesejahteraan pegawai.
7. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh kepala Sub Urusan Keuangan.

2.2.2 Urusan Perencanaan

Urusan perencanaan mempunyai tugas:

1. Mengumpulkan data dan mengestimatisasikan data untuk bahan penyusunan program.

2. Mengolah dan mengkoordinasikan penyusunan program atau kegiatan dinas.
3. melaksanakan analisis dan evaluasi serta pengendalian dalam pelaksanaan program kegiatan dinas.
4. Menyusun laporan pelaksanaan program atau kegiatan dinas.
5. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Sub Bagian Tata Usaha.

2.2.3 Urusan Keuangan

Urusan keuangan mempunyai tugas :

1. Mengumpulkan dan mengolah bahan untuk penyusunan anggaran dinas.
2. Menyiapkan usulan anggaran dinas.
3. Mengolah tata usaha keuangan dan pembukuan realisasi APBN, serta laporan pertanggung-jawaban.
4. Mengurus keuangan perjalanan dinas, tata usaha dan pembayaran gaji pegawai.
5. Melaksanakan evaluasi dan penyusunan laporan di biang keuangan.
6. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh kepala Sub Bagian Tata Usaha.

3. Seksi Objek dan Daya Tarik Wisata

3.1 Tugas dan Fungsi Seksi Obyek dan Daya Tarik Wisata

Seksi objek dan daya tarik wisata mempunyai tugas menyiapkan bahan pembinaan, Pengembangan dan pemantauan objek dan daya tarik wisata.

Untuk menyelenggarakan tugas tersebut, seksi ini berfungsi:

1. Pembinaan dan upaya pengembangan objek wisata, atraksi wisata, rekreasi dan hiburan umum.
2. Penyelenggaraan perijinan dibidang pengusaha objek wisata, atraksi wisata, rekreasi dan hiburan umum.
3. Pemantauan dan evaluasi kegiatan objek wisata, atraksi wisata, rekreasi dan hiburan umum.

4. Penyusunan laporan pelaksanaan, pembinaan, pengembangan, pemantauan dan evaluasi kegiatan.

3.2 Seksi Objek dan Daya Tarik Wisata terdiri dari :

1. Sub Seksi Objek Wisata
2. Sub Seksi Atraksi Wisata
3. Sub Seksi Rekreasi dan Hiburan

3.2.1 Sub Seksi Objek Wisata.

Sub Seksi Objek Wisata mempunyai tugas:

1. Mengumpulkan dan menyusun bahan pembinaan objek wisata.
2. Menyiapkan bahan pembinaan dan upaya pengembangan objek wisata sesuai dengan kebijaksanaan pemerintah.
3. Menyiapkan bahan untuk mengembangkan karya seni budaya nasional sebagai objek wisata daerah sesuai dengan etika dan estetika lingkungan setempat.
4. Menyiapkan petunjuk tentang pembatasan semaksimal mungkin semua jenis serta unsur seni budaya asing yang berpengaruh negatif pada pembangunan bangsa dan negara.
5. Memproses perijinan di bidang objek wisata.
6. Menyiapkan bahan dan menyusun laporan di bidang objek wisata
7. Melaksanakan pemantauan terhadap objek wisata.
8. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Seksi Objek dan Daya Tarik Wisata.

3.2.2 Sub Seksi Atraksi Wisata

Sub Seksi Atraksi Wisata mempunyai tugas :

1. Mengumpulkan dan menyusun bahan pembinaan di bidang atraksi wisata.
2. Menyiapkan bahan pembinaan dan upaya pengembangan atraksi wisata sesuai dengan kebijaksanaan pemerintah.
3. Memproses perijinan di bidang atraksi wisata.
4. Menyiapkan bahan dan menyusun laporan di bidang atraksi wisata
5. Melaksanakan pemantauan terhadap atraksi wisata.

6. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Seksi dan Daya Tarik Wisata.

3.2.3 Sub Seksi Rekreasi dan Hiburan Umum

Sub Seksi dan Hiburan Umum mempunyai tugas :

1. Menyiapkan bahan pembinaan dan upaya pengembangan di bidang rekreasi dan hiburan umum sesuai dengan kebijaksanaan pemerintah.
2. Menyiapkan bahan untuk mengembangkan rekreasi dan hiburan umum.
3. Memproses perijinan di bidang rekreasi dan hiburan umum.
4. Menyiapkan bahan dan menyusun laporan di bidang rekreasi dan hiburan umum.
5. Melaksanakan pemantauan terhadap tempat rekreasi dan hiburan umum.
6. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Seksi Objek dan Daya Tarik Wisata.

4. Seksi Sarana Pariwisata

4.1 Tugas dan Fungsi Seksi Sarana Pariwisata

Seksi sarana pariwisata ini mempunyai tugas menyiapkan bahan pembinaan, pengembangan, pemantauan sarana dan tenaga kerja pariwisata.

Untuk menyelenggarakan tugas tersebut seksi sarana mempunyai fungsi:

1. Pembinaan dan pengembangan sarana dan tenaga kerja pariwisata.
2. Penyelenggaraan perijinan di bidang perusahaan akomodasi, rumah makan, dan badan ketenagakerjaan.
3. Pemantauan dan pengevaluasian kegiatan pembinaan, pengembangan sarana dan tenaga kerja pariwisata.
4. Penyusunan bahan laporan pelaksanaan pembinaan, pengembangan, pemantauan dan evaluasi kegiatan.

4.2 Sarana Pariwisata terdiri dari :

1. Sub Seksi Akomodasi
2. Sub Seksi Rumah Makan dan Bar
3. Sub Seksi Ketenagakerjaan

4.2.1 Sub Seksi Akomodasi

Sub Seksi Akomodasi mempunyai tugas :

1. Mengumpulkan dan menyusun bahan pembinaan dibidang akomodasi.
2. Menyiapkan bahan pembinaan dan upaya pengembangan sarana-sarana untuk meningkatkan mutu pelayanan jasa bagi wartawan di bidang akomodasi.
3. Menyusun petunjuk teknis dalam kegiatan pelayanan jasa di bidang akomodasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Memproses perijinan di biang akomodasi.
5. Melaksanakan pemantauan di bidang akomodasi.
6. Menyiapkan dan menyusun laporan di bidang akomodasi.
7. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Seksi Sarana Pariwisata.

4.2.2 Sub Seksi Rumah Makan dan Bar

Sub Seksi Rumah Makan dan Bar ini mempunyai tugas:

1. Mengumpulkan dan menyusun bahan pembinaan rumah makan dan bar.
2. Menyiapkan bahan pembinaan dan upaya pengembangan sarana- sarana untuk meningkatkan mutu pelayanan jasa bagi wisatawan di bidang rumah makan dan bar.
3. Menyusun petunjuk teknis dalam kegiatan pelayanan jasa rumah makan dan bar sesuai dengan perundangan yang berlaku.
4. Memproses perijinan serta melaksanakan kegiatan pemantauan kegiatan dan pengembangan rumah makan dan bar.
5. Menyiapkan dan menyusun laporan kegiatan dan perkembangan serta melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Seksi Sarana Pariwisata.

4.2.3 Sub Seksi Ketenagakerjaan mempunyai fungsi:

1. Mengumpulkan dan menyusun bahan pembinaan ketenagakerjaan di bidang kepariwisataan.

2. Menyiapkan bahan untuk pembinaan tenaga kerja di bidang pariwisata untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan.
 3. Memberikan proses perijinan serta melaksanakan pemantauan kegiatan dan perkembangan ketenagakerjaan di bidang pariwisata.
 4. Menyiapkan dan menyusun laporan serta melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh kepala seksi sarana pariwisata.
5. Seksi Pemasaran dan Penyuluhan Wisata
- 5.1 Tugas dan Fungsi Seksi Pemasaran dan Penyuluhan
- Seksi ini mempunyai tugas menyiapkan bahan pembinaan, pengembangan, dan pemantauan prasarana dan penyuluhan wisata. Untuk menyelenggarakan tugas tersebut, seksi pemasaran dan penyuluhan wisata mempunyai fungsi:
1. Pembinaan dan pengembangan pemasaran serta penyuluhan wisata.
 2. Pemantauan dan evaluasi kegiatan pemasaran.
 3. Penyusunan laporan pelaksanaan pembinaan, pengembangan dan pemantauan evaluasi kegiatan.
- 5.2 Seksi pemasaran dan penyuluhan terdiri dari :
1. Sub Seksi Promosi
 2. Sub Seksi Pelayanan Informasi
 3. Sub Seksi bimbingan Wisata
- 5.2.1 Sub Seksi Promosi
- Sub Seksi Promosi mempunyai tugas :
1. Mengumpulkan dan menyusun bahan binaan promosi.
 2. Menyiapkan bahan kerjasama dengan instansi pemerintah maupun swasta dalam pengadaan dan memajukan sarana, serta upaya promosi pariwisata.
 3. Menyiapkan bahan dalam upaya mengembangkan pembangunan sarana promosi dalam bentuk media cetak, film, slide, poster, leaflet, dan lain lain sesuai ketentuan perundang-undangan .
 4. Mengumpulkan dan menyusun bahan laporan di bidang promosi.

5. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Seksi Pemasaran dan Penyuluhan.

5.2.2 Sub Seksi Pelayanan Informasi.

Sub Seksi Pelayanan Informasi ini mempunyai tugas :

1. Mengumpulkan data-data dalam rangka pelayanan informasi kepariwisataan.
2. Menyiapkan bahan pembinaan dan serta kerjasama dengan instansi pemerintah/swasta dalam upaya meningkatkan pelayanan informasi kepariwisataan.
3. Menyusun laporan tentang pelaksanaan pelayanan informasi.
4. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Seksi Pemasaran dan Penyuluhan.

5.2.3 Sub Seksi Bimbingan Wisata

Sub Seksi Bimbingan Wisata ini mempunyai tugas :

1. Mengumpulkan bahan untuk pelaksanaan pembinaan dan bimbingan wisata.
2. Menyiapkan sarana penyuluhan bidang kepariwisataan.
3. Merencanakan dan melaksanakan peningkatan bimbingan wisata dalam rangka meningkatkan kepariwisataan di daerah.
4. Menyiapkan bahan dalam rangka meningkatkan peran serta masyarakat di bidang kepariwisataan daerah.
5. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Seksi Pemasaran dan Penyuluhan.

6. Unit Pelaksanaan Teknis Daerah

Unit Pelaksanaan Teknis Daerah (UPTD) adalah unsur yang menunjang pembentukan pelaksana di lapangan, unsur ini pembentukannya ditentukan oleh Menteri Dalam Negeri berdasarkan kriteria yang akan ditetapkan kemudian.

7. Kelompok Pejabat Fungsional

Kelompok Pejabat Fungsional ini mempunyai tugas melaksanakan sebagian dari tugas dan fungsi Dinas Pariwisata Daerah sesuai dengan keahlian dan kebutuhannya, yaitu:

1. Kelompok jabatan fungsional terdiri dari sejumlah tenaga jenjang jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Setiap kelompok yang dipimpin oleh tenaga fungsional senior yang ditunjuk oleh Kepala Dinas.
3. Jumlah jabatan fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja.
4. Jenis dan jenjang jabatan fungsional diatur sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

8. Tata Kerja

Tata Kerja dari Dinas Pariwisata Kabupaten Probolinggo adalah:

1. Setiap pimpinan satuan organisasi dalam lingkungan Dinas Perhubungan dan Pariwisata melaksanakan koordinasi pengawasan yang melekat.
2. Kepala sub bagian tata usaha pada Dinas Pariwisata sehari-hari disebut Sekretaris Dinas.
3. Setiap pimpinan satuan organisasi dalam lingkungan Dinas Pariwisata bertanggung-jawab memimpin dan mengkoordinasikan bawahannya serta memberikan bimbingan dan petunjuk-petunjuk.

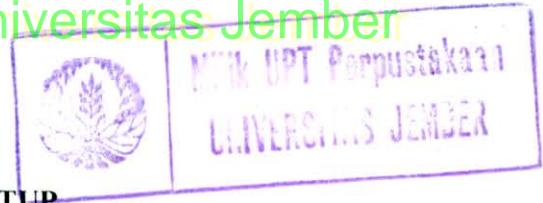
2.3 Visi dan Misi Dinas Pariwisata Daerah Kabupaten Probolinggo

2.3.1 Visi Diparda Kabupaten Probolinggo

1. Potensi sumber daya pariwisata merupakan salah satu andalan yang diharapkan mampu menciptakan kesejahteraan masyarakat Probolinggo secara lahir maupun batin dan berkesinambungan berdasar atas penghormatan nilai-nilai kemanusiaan dan keharmonisan hubungan antara manusia dan lingkungan.
2. Didalam visi ini tercermin suatu dinamika dalam menciptakan kesejahteraan masyarakat. Dalam hal ini kata menciptakan mengandung arti menumbuhkan, membina dan mengembangkan kesejahteraan masyarakat Probolinggo.

2.3.2 Misi Diparda Kabupaten Probolinggo

1. Menempatkan Probolinggo sebagai salah satu daerah tujuan wisata nasional dan internasional dengan orientasi pengembangan kearah pariwisata alam dan budaya serta menempatkan pariwisata yang lain sebagai pendamping berdasar keseimbangan antara permintaan pasar dengan potensi yang tersedia.
2. Mempertinggi tingkat profesionalisme pelayanan pariwisata melalui peningkatan kualitas manajemen kelembagaan dan sumber daya manusia.
3. Menumbuhkan dan meningkatkan kesadaran masyarakat Probolinggo terutama yang bergerak dibidang pariwisata.
4. Meningkatkan kualitas produk sumber daya manusia dan lingkungan berdasarkan asas kesinambungan dan apresiasi norma dan nilai-nilai yang berlaku.
5. Menciptakan hubungan yang harmonis antara manusia dengan manusia dan antara manusia dengan lingkungannya dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia.



IV. PENUTUP

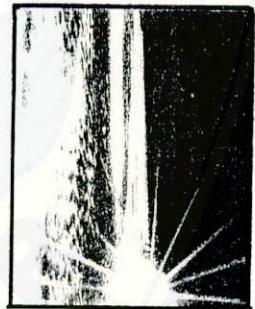
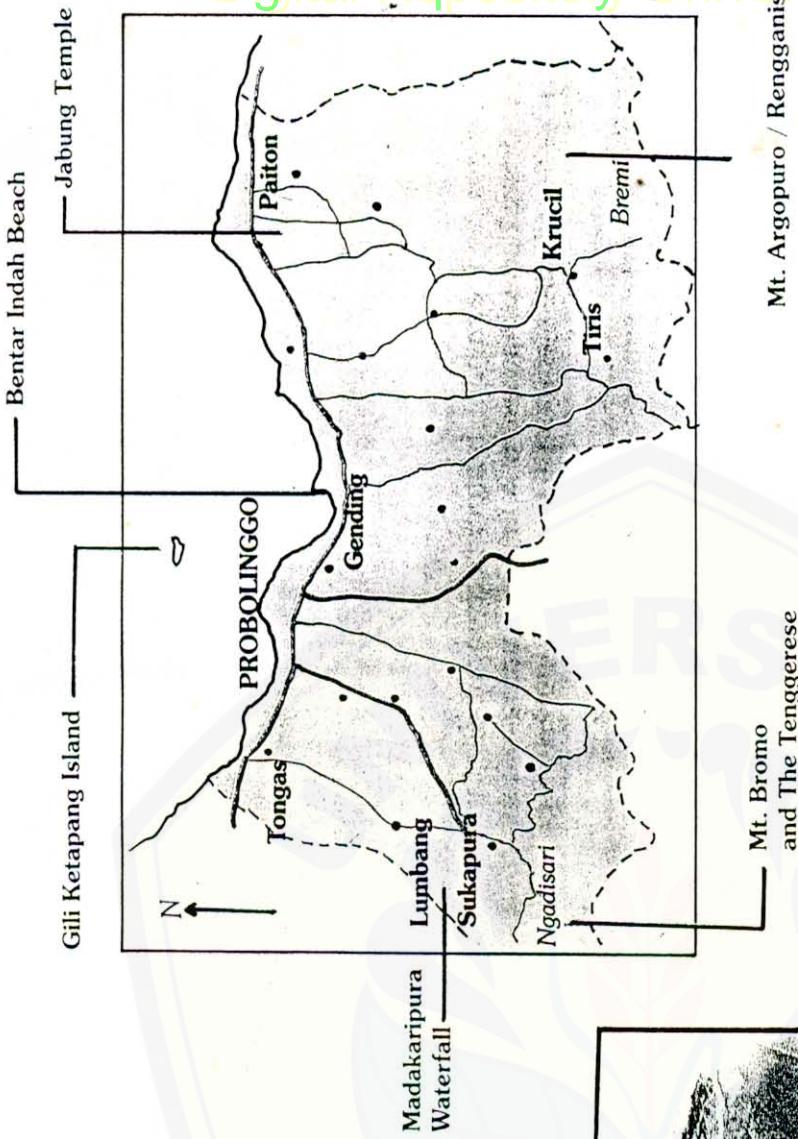
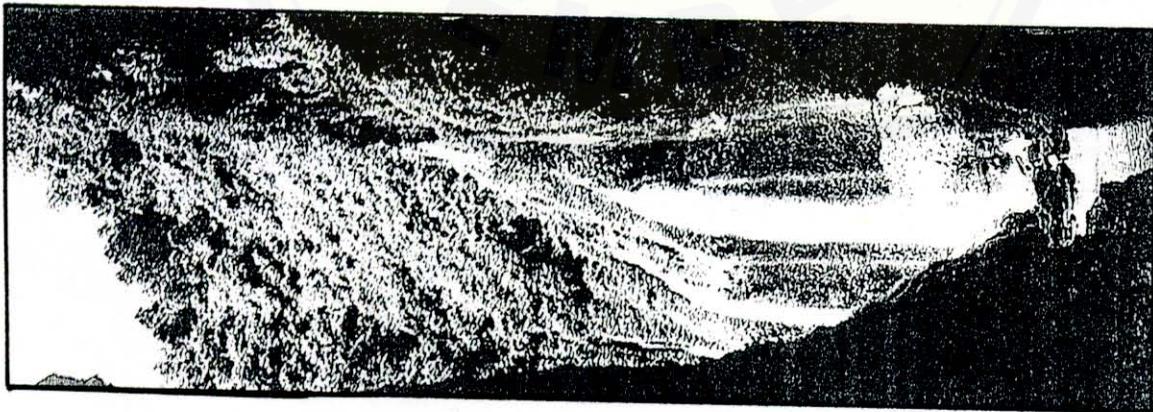
Dengan selesainya penulisan Laporan Hasil Kuliah Kerja ini tentang Potensi dan Rencana Pengembangan Obyek dan Atraksi Wisata Alam dan Budaya Di Kabupaten Probolinggo, penulis merasa bersyukur dan berterima kasih atas dukungan yang diberikan oleh semua pihak. Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada pihak Dinas Pariwisata Kabupaten Probolinggo yang telah bersedia memberikan tempat pada penulis untuk mengadakan kuliah kerja.

Sebagai manusia biasa yang tidak luput dari kesalahan, maka pada kesempatan ini pula penulis memohon maaf apabila selama mengikuti kuliah kerja ada kesalahan dari tingkah laku maupun ucapan. Selain itu, penulis juga memohon maaf apabila dalam penyusunan Laporan Kuliah Kerja ini melakukan kesalahan.

Akhir kata, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan proses pengembangan Ilmu Pengetahuan Pariwisata pada khususnya. Besar harapan penulis agar laporan ini dapat bermanfaat sebagai tambahan informasi dan literatur penulisan laporan berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Pariwisata Daerah Tingkat I Jawa Timur. *Kasada Offering Ceremony at Mount Bromo*. Probolinggo. Jawa Timur.
- Dinas Pariwisata Daerah Tingkat I Jawa Timur. 2000. *Pengetahuan Pengelolaan Hotel Melati*. Surabaya.
- Fandeli, Chafed. 1995. *Dasar-Dasar Manajemen Kepariwisata Alam*. Yogyakarta: Liberty.
- Intos, George Mc. 1993. *Sustainable Tourism Development*. Genewa: World Tourism Organisation.
- Kantor Gubernur Tingkat I Jawa Timur. Tanggal 14 November 1994. *Surat Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur*. Surabaya.
- Maryanto. 1997. *Panduan Sadar Wisata*. Surabaya: Dinas Pariwisata Daerah Propinsi Jawa Timur.
- Sirajuddin. 1998. *Prospek Pengembangan Obyek Wisata Pantai Lakey Di Kawasan Wisata Hu'u Kabupaten Dati II Dompu NTB*. (Skripsi).



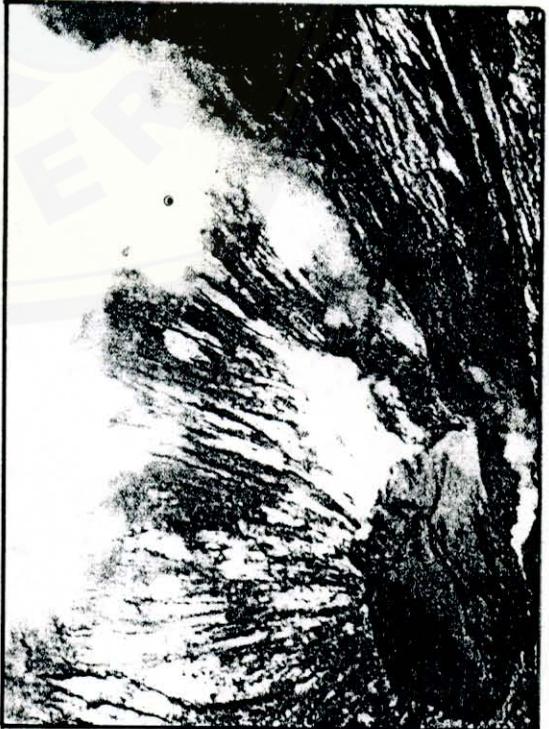
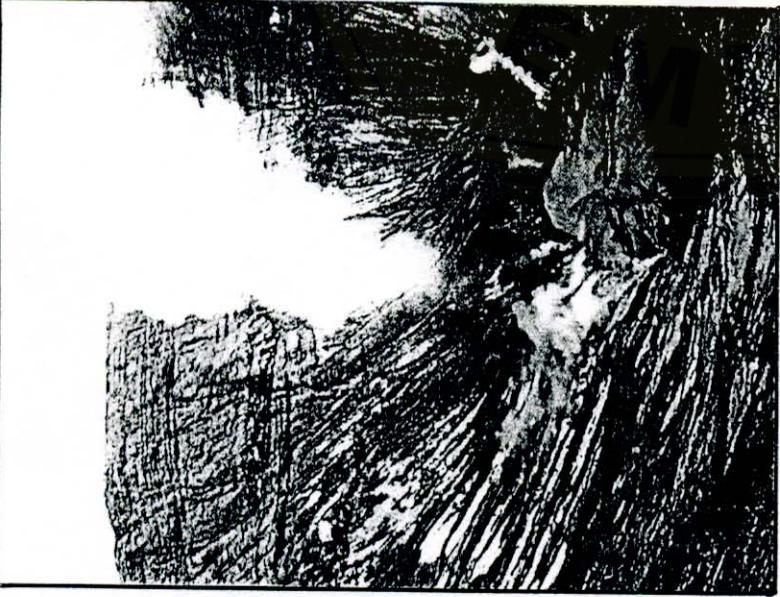
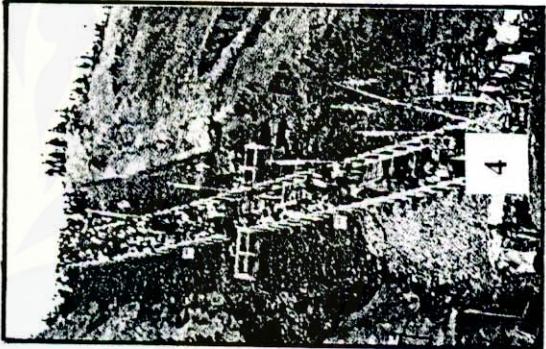
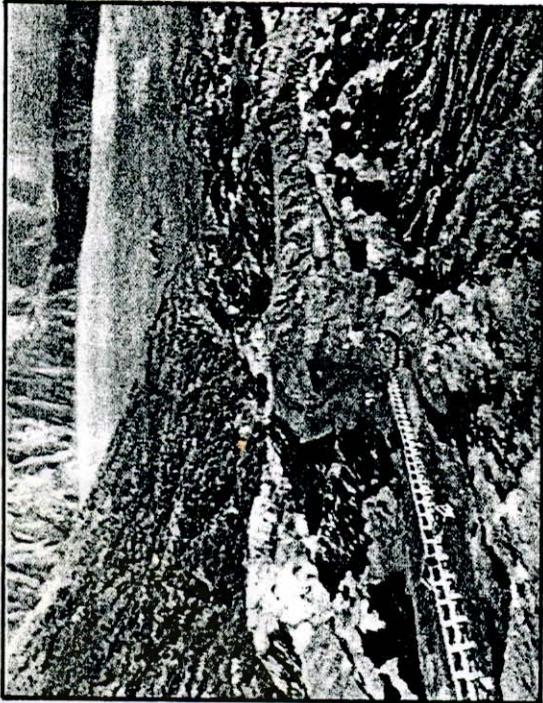
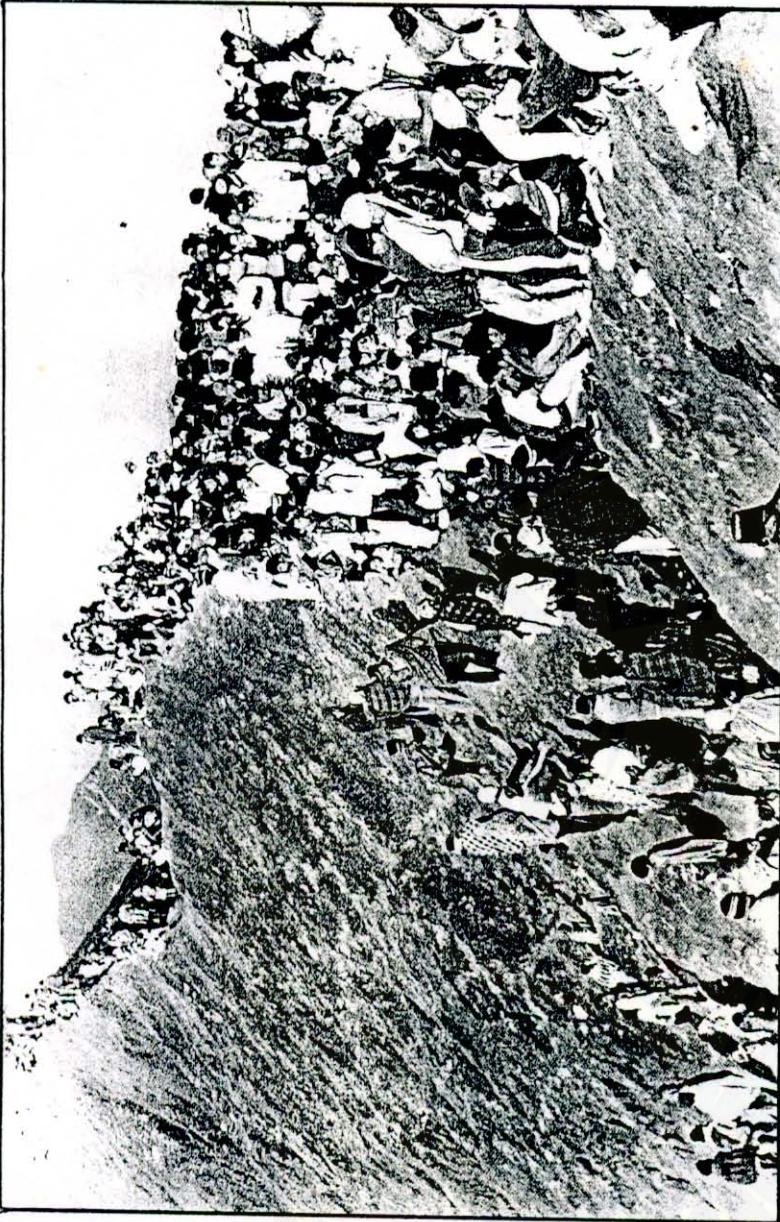
• Beberapa tempat wisata di Probolinggo • *The tourism in Probolinggo*

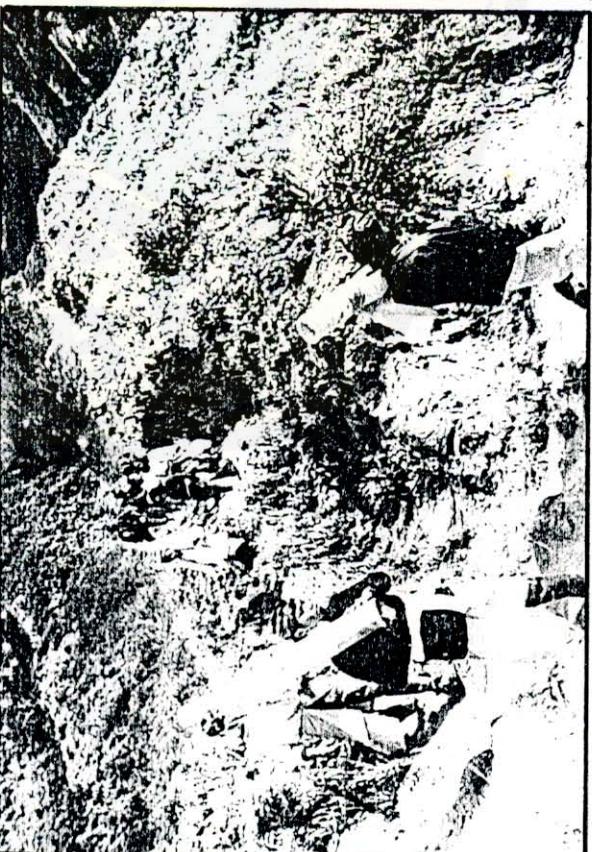
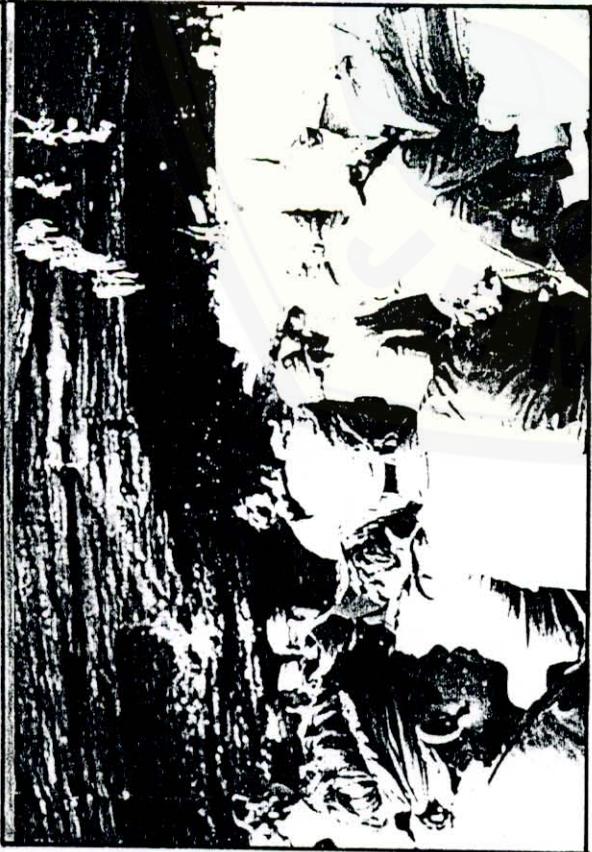
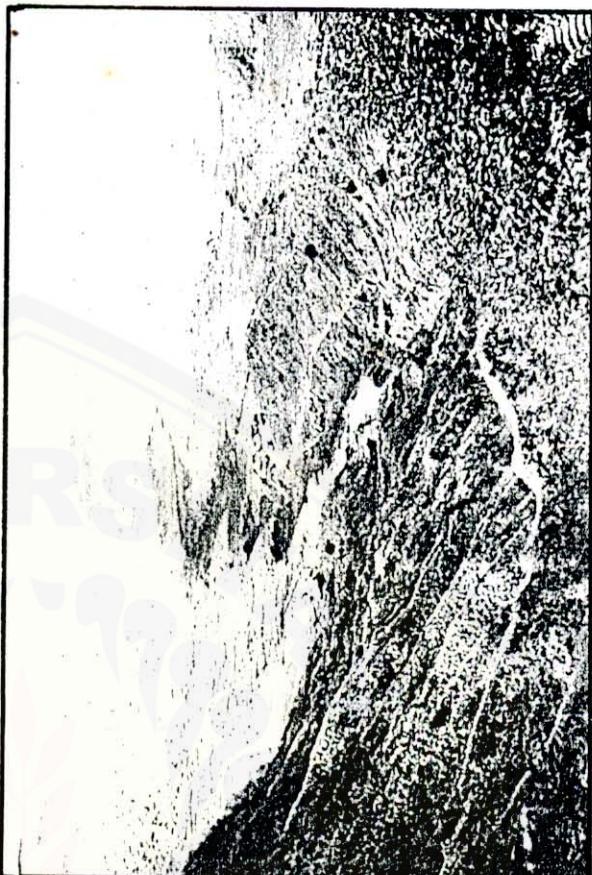
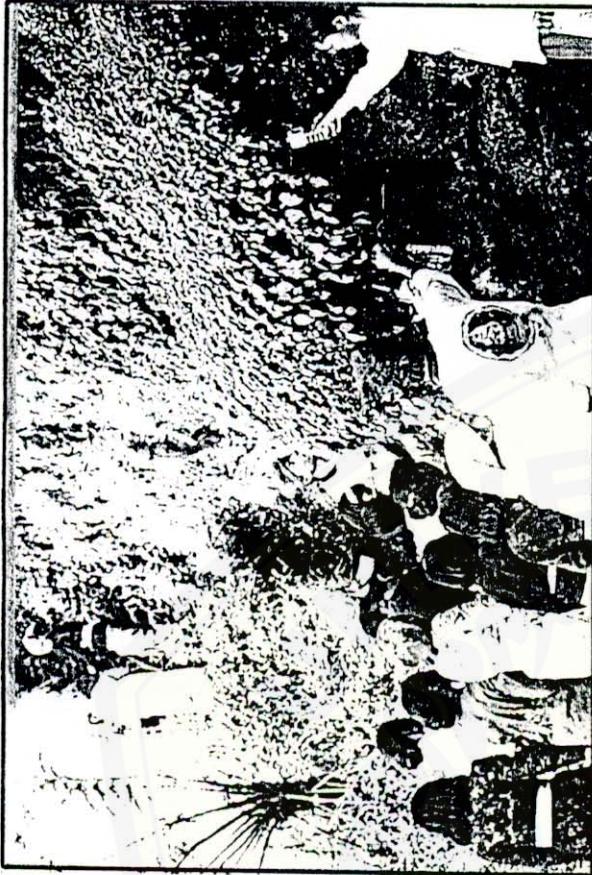




■ Menunggu terbitnya Matahari dari gardu pandang di lereng gunung Penanjakan melalui Cemoro Lawang (antara Pk. 040.00 - 05.00 WIB)

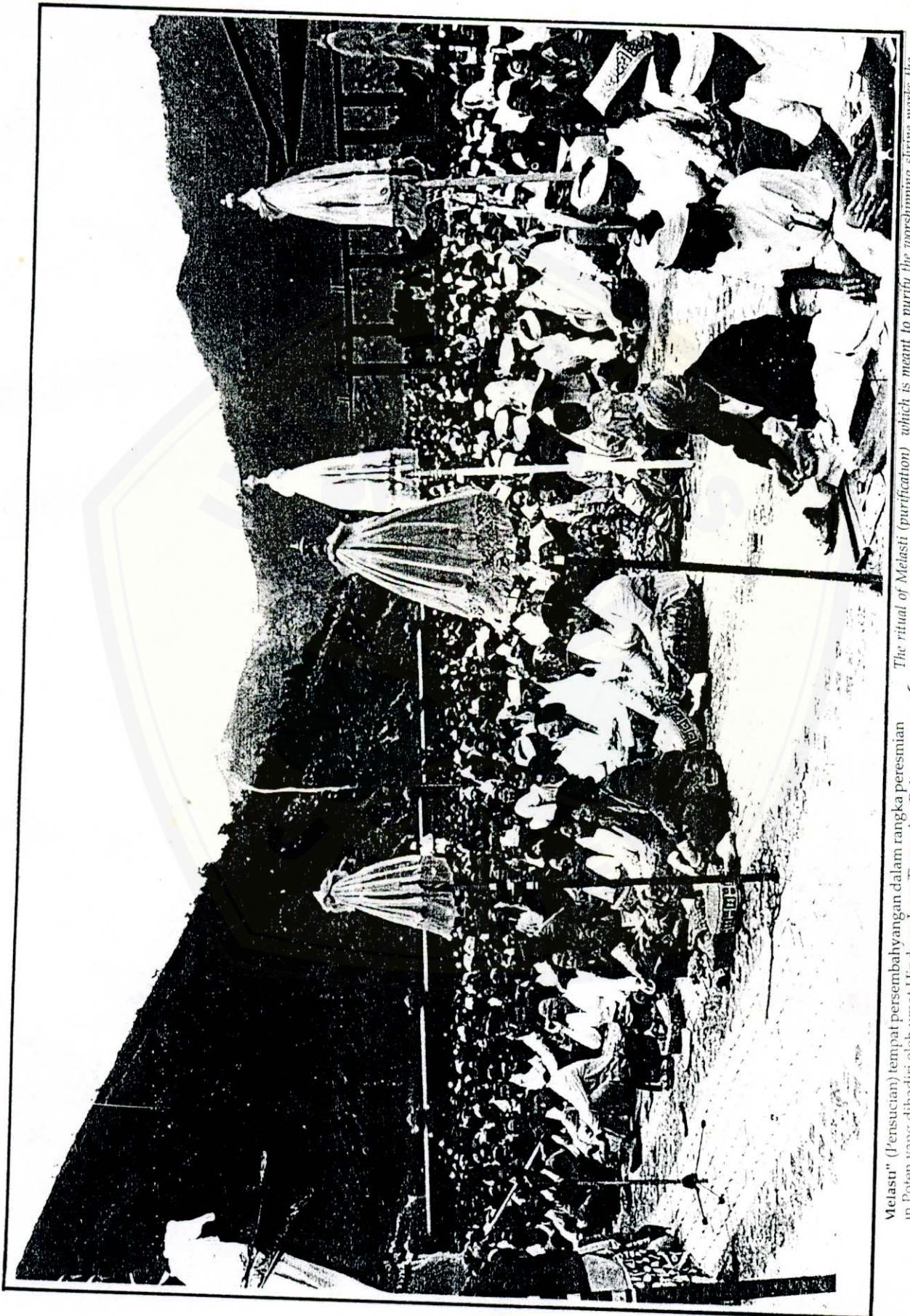
■ Waiting for the rising sun from an observation post on the slope of Mountain Penanjakan through Cemoro Lawang (ranger between 04:00 - 05:00 a.m.)





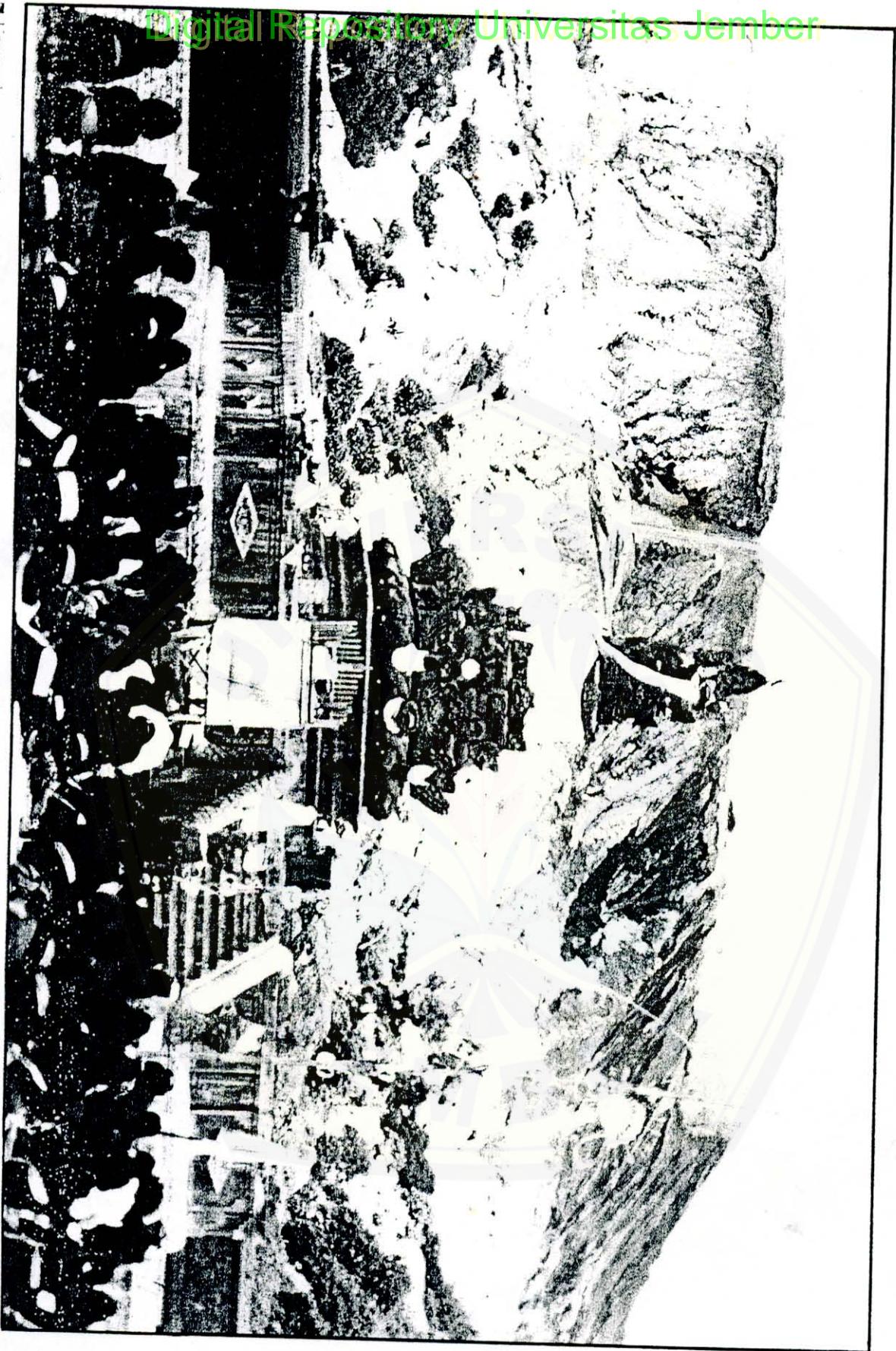
■ A ritual series of Mendak Tirta, taking the holy water from Widodaren Cave on the top of Mount Widodaren. The holy water is then put into a Sudang, a water container made of bamboo.

■ Serangkaian upacara " Mendak Tirta " yaitu pengambilan air suci dari goa Widodaren yang berada di puncak gunung Widodaren. Air suci tersebut dimasukan dalam "Sudang", yaitu tempat air dari bambu.



Melastu* (Pensucian) tempat persembahyangan dalam rangka peresmian in Poten yang dihadiri oleh umat Hindu se Jawa Timur dan Bali.

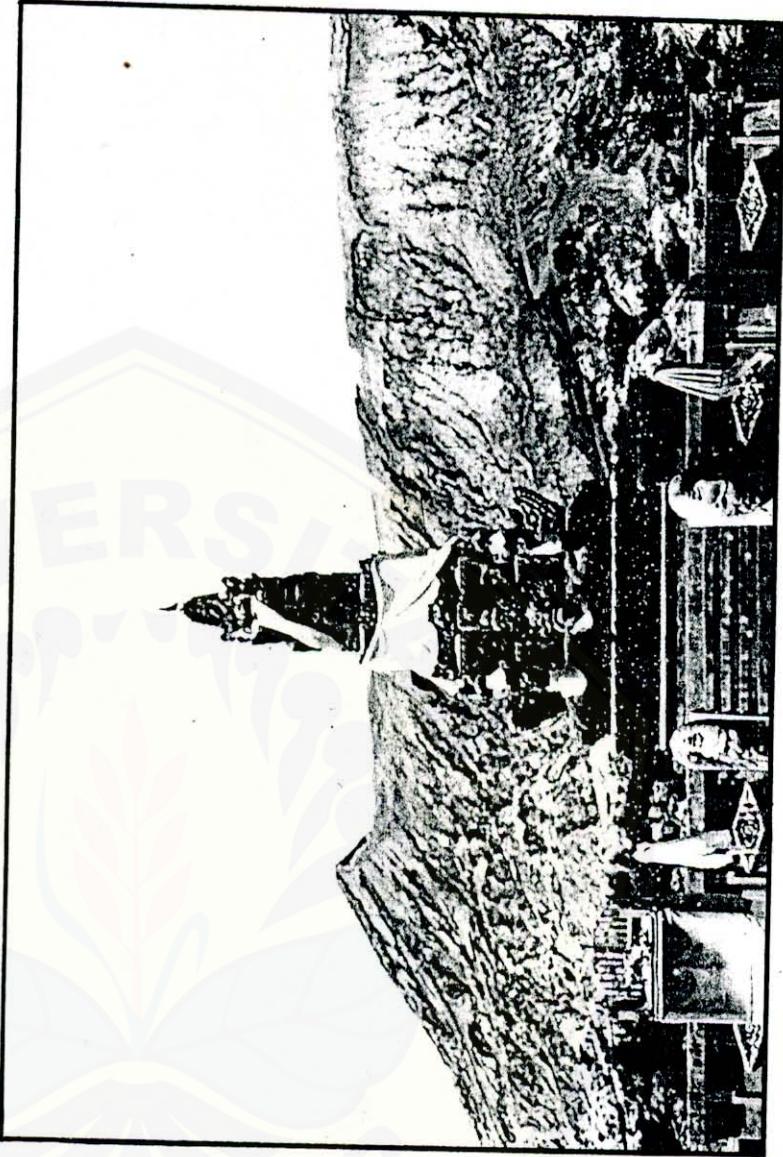
The ritual of Melasti (purification) which is meant to purify the worshipping shrine marks the inaugural opening of Poten. The inauguration is attended by Hindu congregation from all-over East Java and Bali.

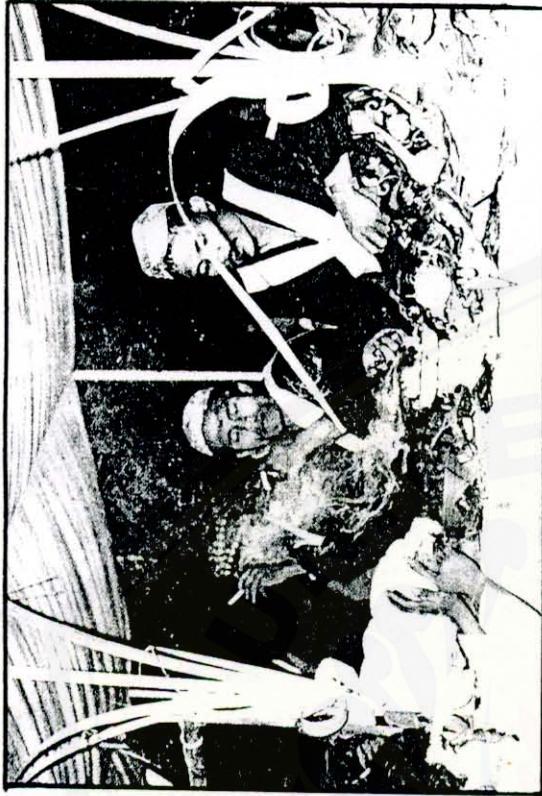


■ U-pacara keagamaan dalam rangka Hari Raya Galungan di Poten

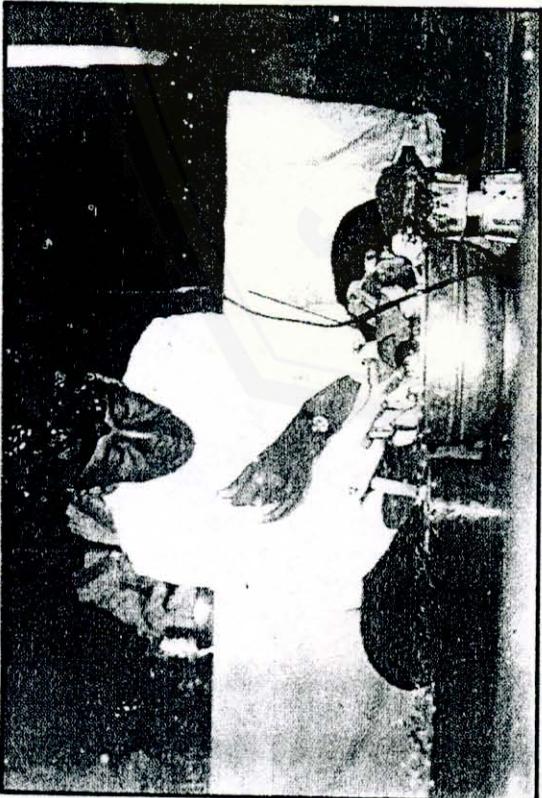
■ Celebrating Galungan Day in Poten

■ Poten, tempat diselenggarakannya upacara keagamaan berada tepat dikaki gunung Bromo
Poten, the place where religion ceremony is done is located at the feet of Mt. Bromo

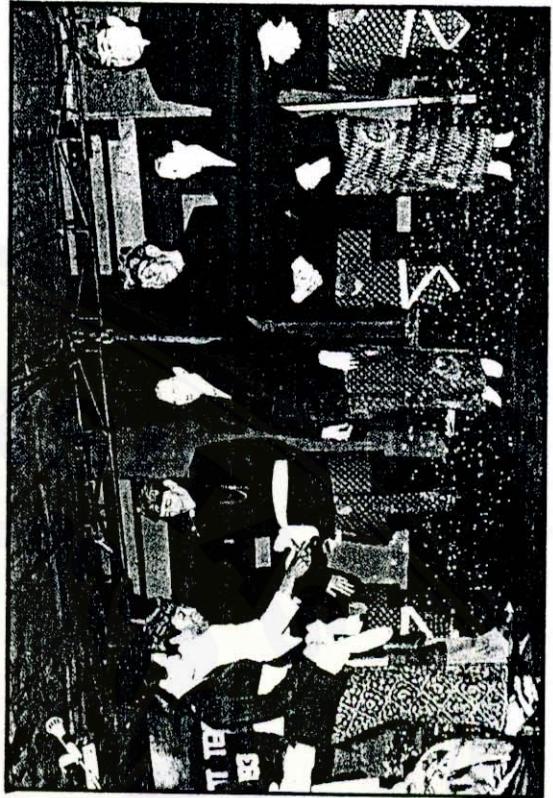




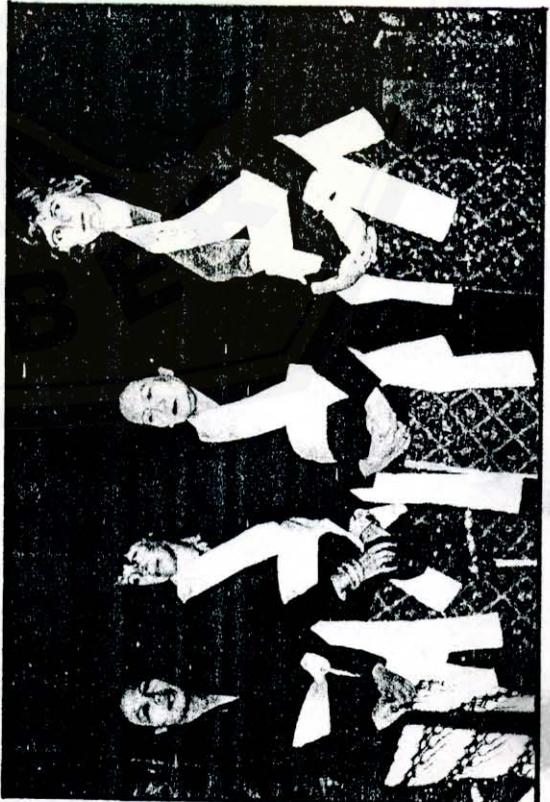
■ Dukun sedang membacakan Mantra pada sesaji yang akan di-korbankan ke bawah Kawah Bromo.
The Dukun is casting his spell to the offering sacrificed into the crater of Mount Bromo.



■ Bapak Soedjati, kepala Dukun/kepala Adat yang bertanggung jawab memimpin upacara. Adat Soedjati, the chief Dukun responsible for leading the traditional rites.



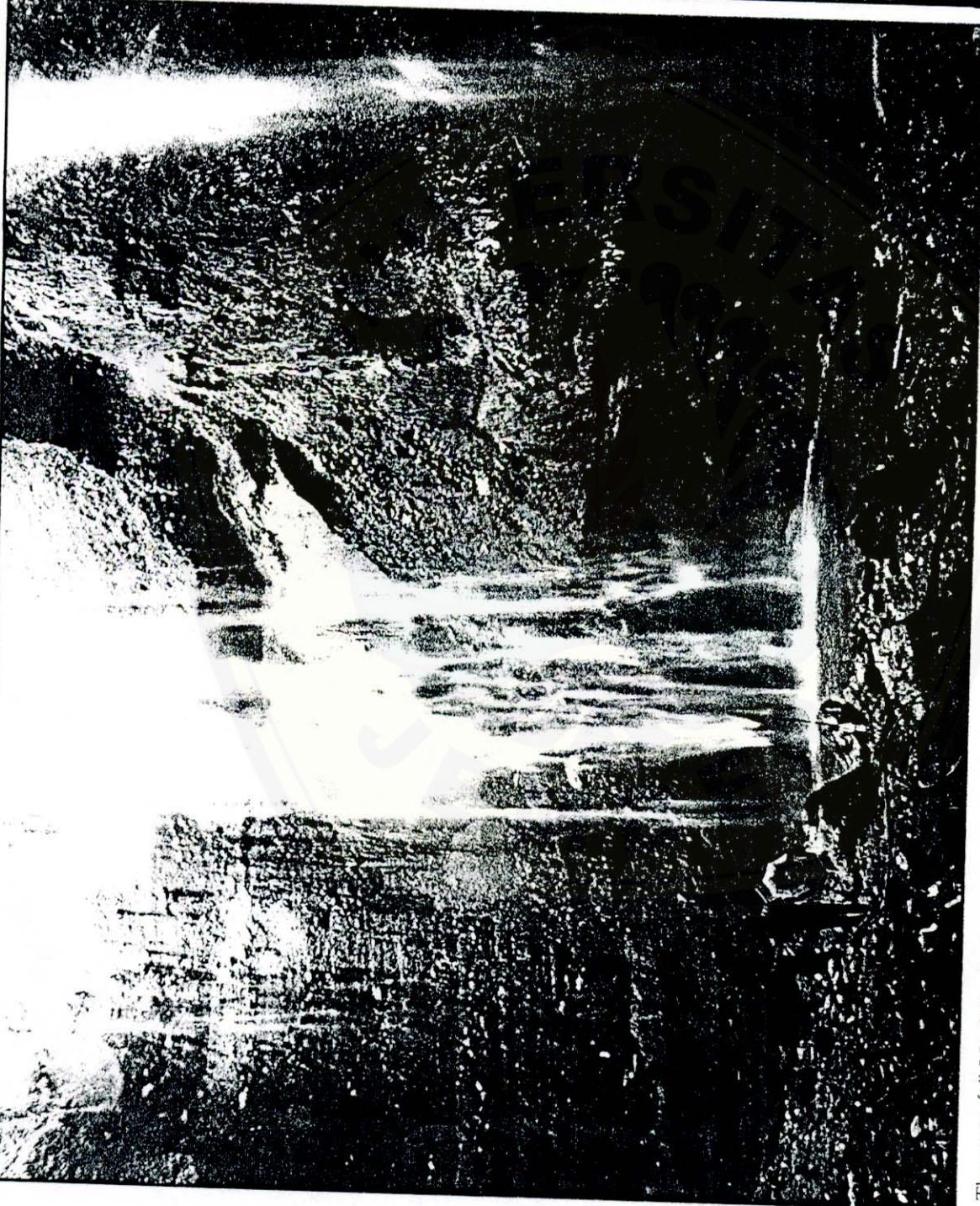
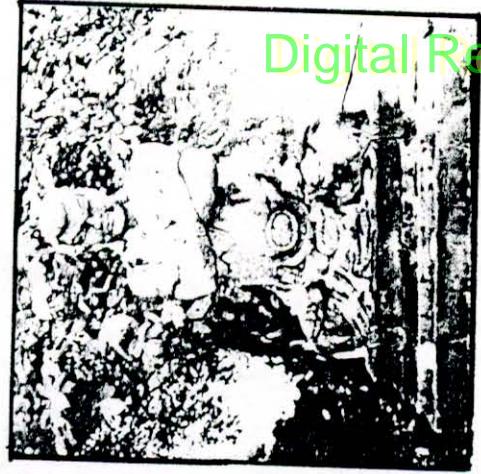
■ Penobatan raja pejabat pemerintah sebagai Masyarakat Tengger
The inauguration of government official by Tengger Masyarakat



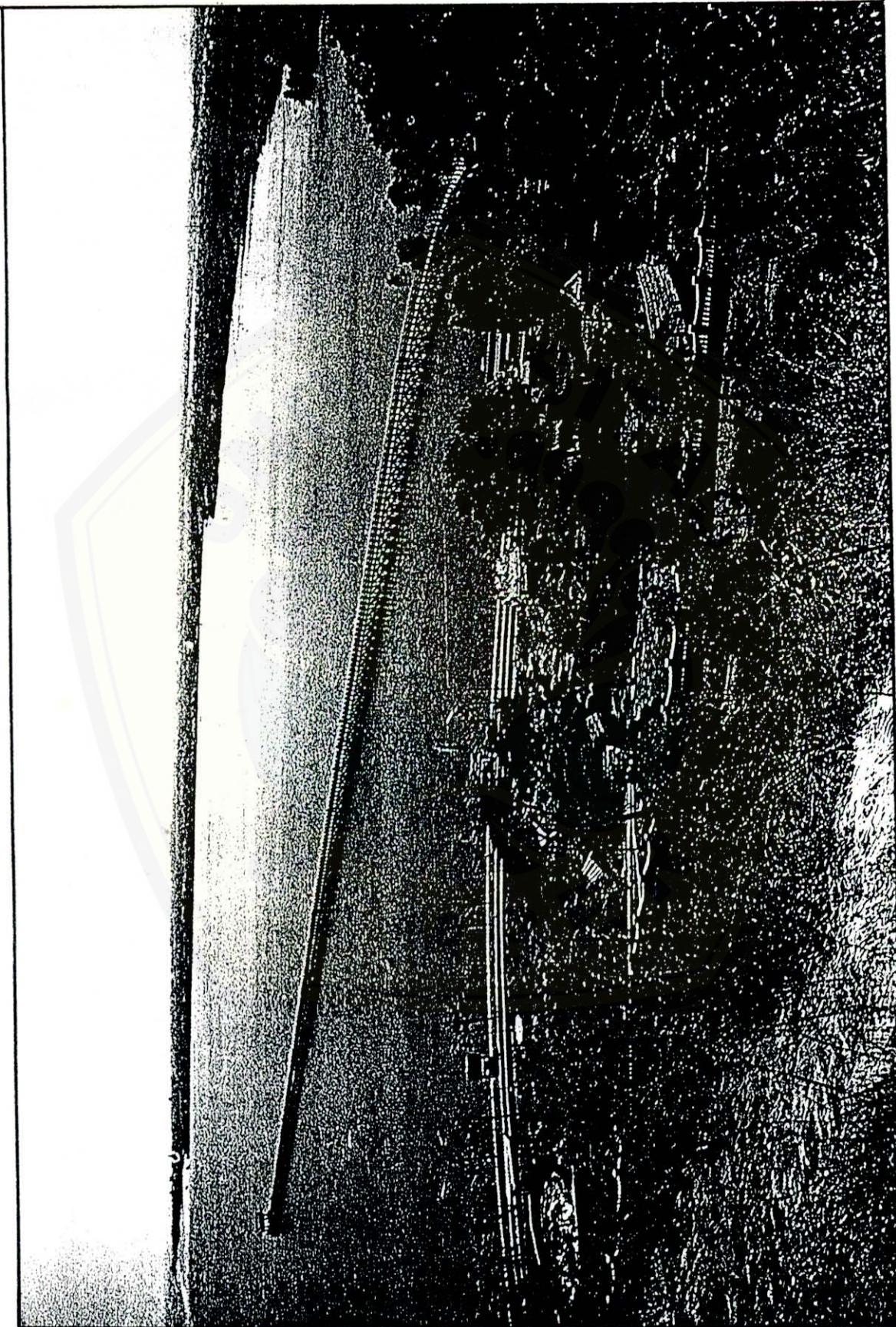
■ Penobatan tamu kehormatan masyarakat Tengger
The inauguration of honor Qudus Tenggerese



■ Sendratari Joko Seger dan Roro Anteng ■ Roro Anteng and Joko Seger Dance



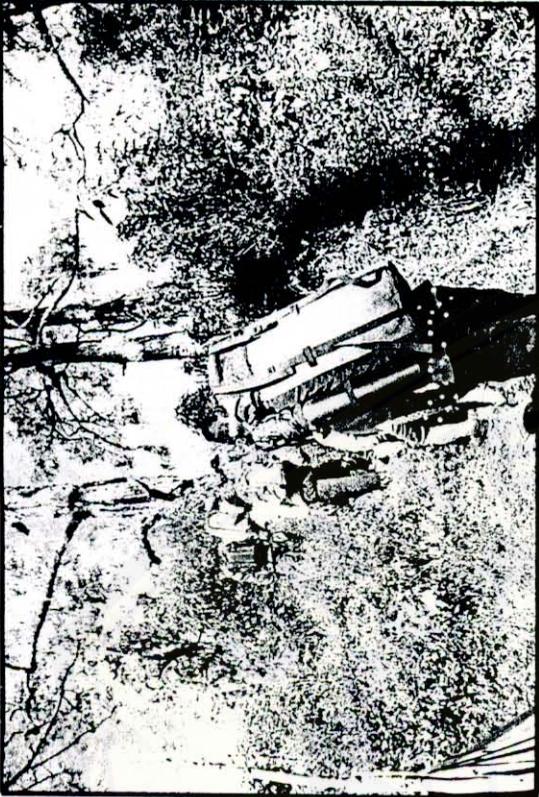
The waterfall **Madakaripura**, is believed to have been a part of an area of land granted to Gajah Mada by Hayam Wuruk. According to tradition, it was here that Gajah Mada formulated his famous oath of allegiance, the **Sumpah Palapa**, in which he vowed to unite the Indonesia archipelago.



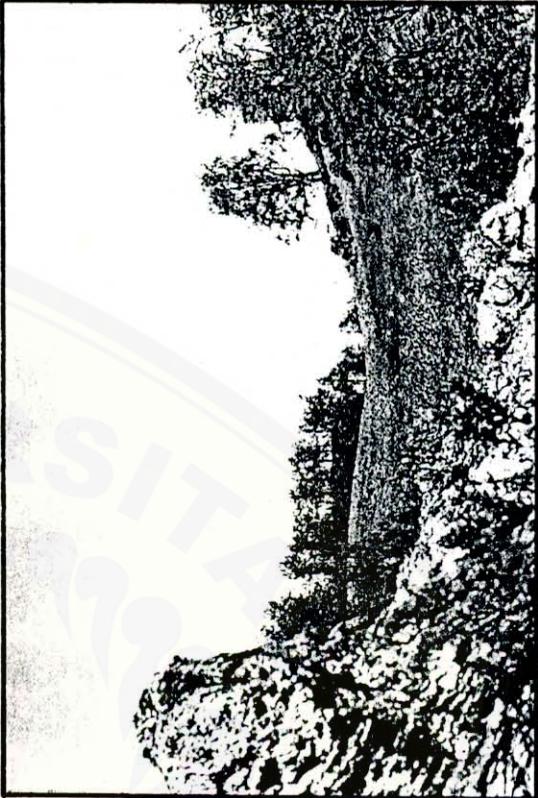
■ Pantai "Benar Indah" ■ "Benar Indah" Beach



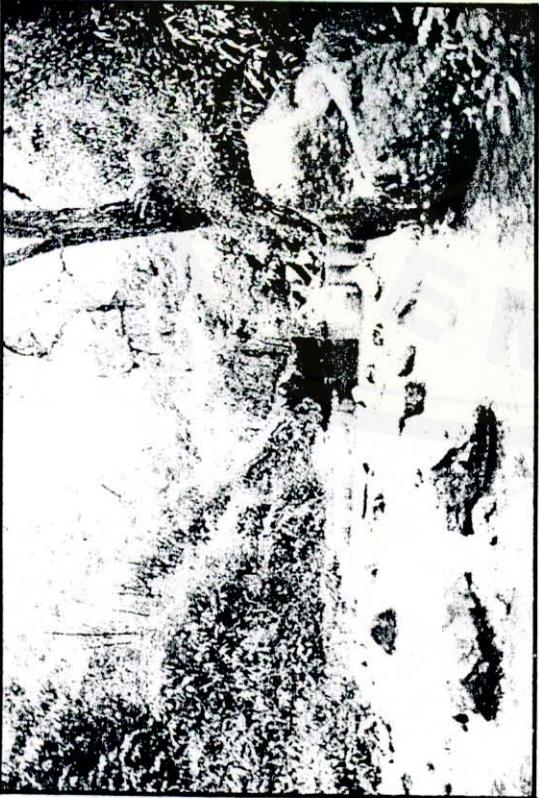
GILI KETAPANG ISLAND



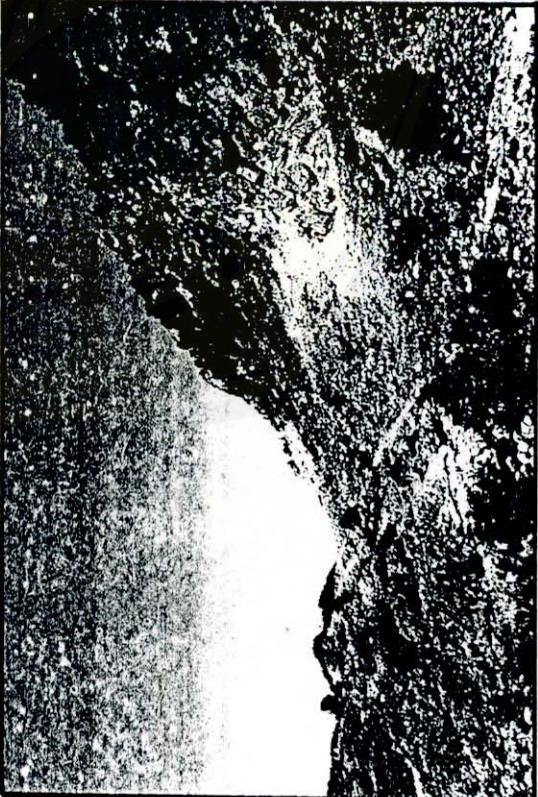
■ Pendakian menuju puncak gunung Argopuro dari Cicentor
Hiking to the peak of Mount Argopuro from Cicentor.



■ Halaman yang cukup luas terdapat pula di atas puncak Argopuro
Quite wide a yard is also found on top of Argopuro



■ Sumber air di Cicentor ■ *The water spring at Cicentor*



■ Puing bekas reruntuhan Istana Rengganis di puncak Argopuro
The remnants of Rengganis Palace at the peak of Mount Argopuro



■ Candi Jabung ■ Jabung Temple



■ Pagelaran Massal Tari Kiprah Gampang. ■ The mass performance of Kiprah Gampang Dance.

■ Kuda Kencak lengkap dengan Aksesorisnya ■ Kuda Kencak with all their accessories





SURAT TUGAS

No. 1261 /J.25.1.2/PP.9/2001

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember menugaskan kepada nama-nama yang tercantum dibawah ini:

No	Nama	NIM	Keterangan
1	Andik Indrianto W.	98 - 2164	Ketua

Untuk mengikuti Program Kuliah Kerja di Kantor Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo selama 30 hari (efektifnya) terhitung sejak tanggal 9 April 2001 sampai dengan selesai. Selama melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja diwajibkan mengikuti tata tertib dan disiplin kerja yang berlaku ditempat Kuliah Kerja.

Jember, 2 April 2001

a.n. Dekan
Pembantu Dekan I

Drs. UMAIDI RADI, MA
NIP. 150 239 058



Nomor : 1260 J.25.1.2/PP.9/2001
Lampiran : 1 (satu) lembar
Perihal : *Pelaksanaan Kegiatan Kuliah Kerja*

2 April 2001

Kepada : Yth. Bapak Kepala
Kantor Dinas Perhubungan dan Pariwisata
Kabupaten Probolinggo
di-
PROBOLINGGO

Menindak lanjuti Surat kami Nomor:771/J.25.1.2/PP.9/2001, tertanggal 27 Maret 2001 perihal seperti pada pokok surat, maka pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa D-III Pariwisata Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember di Kantor Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo, dengan ini kami menugaskan mahasiswa untuk melaksanakan Kuliah Kerja (surat tugas terlampir).

Selanjutnya pengaturan jadwal dan pelaksanaan Kuliah Kerja sepenuhnya kami serahkan kepada Saudara sesuai dengan tata tertib dan disiplin kerja yang berlaku. Kami berharap selama melaksanakan Kuliah Kerja mahasiswa diberi kesempatan untuk praktek.

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya yang baik kami sampaikan terima kasih.

an. Dekan,
Pembantu Dekan I

Dr. MAIDI RADI, MA
Telp. 330 239 058

Tembusan kepada:

1. Ketua Program D-III Pariwisata
 2. Kasubag. Pendidikan
- Dilingkungan FISIP Unej

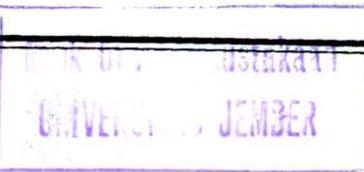


PEMERINTAH KABUPATEN PROBOLINGGO
DINAS PERHUBUNGAN DAN PARIWISATA

Jalan Raya Panglima Sudirman Nomor 2 Telp. (0335) 432272

PROBOLINGGO

SURAT KETERANGAN



Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sub Dinas Pariwisata
An. Kepala Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo,
menerangkan bahwa Mahasiswa Pariwisata Universitas Jember yang namanya
di bawah ini:

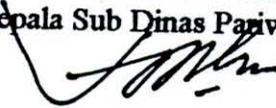
NAMA : ANDIK INDRIANTO WIBOWO
N I M : 98-2164
JURURUSAN : D3 PARIWISATA
SEMESTER : 6 (enam) / Genap

M E N E R A N G K A N

Telah selesai melaksanakan magang di Kantor Dinas Perhubungan dan
Pariwisata Kabupaten Probolinggo pada Sub Dinas Pariwisata sejak
tanggal..... 9 - MEI s/d 20 JUNI 2001

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana
mestinya.

An. KEPALA DINAS PERHUBUNGAN DAN PARIWISATA
KABUPATEN PROBOLINGGO
Kepala Sub Dinas Pariwisata


Drs. FARID HERYADI
Penata tingkat I
NIP. 010 107 110